

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Sistem Kerja merupakan satu kesatuan antara tata kerja dan prosedur kerja sehingga membentuk suatu pola yang dapat dengan tepat menyelesaikan sebuah pekerjaan. mesin & fasilitas kerja dan/atau lingkungan kerja fisik yang lebih efektif, aman, nyaman, sehat dan efisien atau biasa disingkat dengan ENASE, Memperbaiki performansi kerja manusia seperti menambah kecepatan kerja, ketelitian, keselamatan, kenyamanan dan mengurangi penggunaan energy kerja yang berlebihan dan mengurangi kelelahan, Kenyamanan dalam bekerja merupakan salah satu hal yang penting dalam proses produksi, dengan memperhatikan kenyamanan dalam bekerja maka akan dapat mengurangi terjadinya keluhan-keluhan dalam bekerja seperti pegal-pegal otot leher, punggung dan sebagainya. Berdasarkan pengamatan awal di usaha produksi pengolahan kerupuk rengginang istimewa cipta rasa, proses produksinya dilakukan secara manual. Proses kerja saat pengadukan beras ketan yang akan dikukus posisi tubuh pekerja masih membungkuk, sehingga pekerja masih merasa kurang nyaman dengan posisi tersebut.

Perusahaan Cipta Rasa merupakan sebuah industry pembuatan kerupuk rengginang yang beralokasi di Desa Kalimas-Besuki, proses produksinya dimulai dari perendaman beras ketan, pencampuran bumbu dan ikan saat pengukusan setengah matang, pengukusan beras ketan, pengadukan beras ketan yang sudah matang, pencetakan, pengeringan yang dilakukan dibawah sinar matahari dan pengemasan kerupuk rengginang dalam plastik. Dalam proses pengadukan beras ketan yang sudah matang masih ditemukan beberapa gerakan atau posisi tubuh yang tidak ergonomis, khususnya pada pengadukan beras ketan, pertimbangan pada penerapan ergonomic adalah berdasarkan ENASE (Efektif, Nyaman, Aman, Sehat, dan Efisiensi). Jika ENASE tidak dapat terwujudkan, maka suatu sistem tidak dapat dikatakan ergonomis.

Dalam proses pengadukan beras ketan posisi tubuh pekerja membungkuk, letak pengadukan beras ketan berada dibawah, sehingga pekerja membungkuk

saat melakukan pengadukan beras ketan. Hal ini dirasa tidak cukup efektif karena membuat pekerja cepat lelah, juga akan memakan waktu produksi cukup lama. Hal tersebut juga akan membuat pekerja menjadi lebih cepat lelah dan menyita waktu yang cukup lama, padahal sistem kerja yang ergonomis adalah ketika suatu sistem kerja tersebut tidaklah menjadi hambatan dalam melakukan pekerjaannya..

Dari analisis tersebut dapat dikatakan tidak ergonomis dalam stasiun pengadukan beras ketan dan tinjauan ENASE, yang keduanya bertujuan merancang sistem kerja yang ergonomis dan meningkatkan produktivitas. Banyaknya produksi rengginang setiap harinya tergantung dari setiap yang akan diproduksi dan kondisi cuaca yang memungkinkan yaitu berkisar 10kg menghasilkan 20 bungkus rengginang. Dengan adanya fakta ketidakergonomisan dilapangan khususnya pada stasiun pengadukan beras ketan , maka penelitian ini bertujuan untuk memberikan usulan perbaikan sistem kerja yang lebih ergonomis dari sistem kerja sebelumnya. Pada penelitian ini menggunakan variabel penelitian yaitu kajian Anthropolometri dan Studi gerakan. Kedua variabel tersebutlah yang akan digunakan sebagai bahan perancangan ulang sistem kerja. Dari sistem kerja yang sudah dirancang ulang, kemudian dihitung produktivitasnya dengan menghitung kedalam satuan waktu berapa banyak rengginang yang dibungkus dalam satu siklus pengadukan beras ketan. Oleh karena itu penelitian perancangan sistem kerja yang ergonomis ini dilakukan secara khusus untuk meningkatkan produktivitas pada stasiun kerja pengadukan beras ketan yang akan diolah menjadi kerupuk rengginang kecamatan Besuki-Situbondo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa penyebab yang ada dalam sistem kerja proses produksi pengadukan beras ketan rengginang ?
2. Bagaimana rancangan perbaikan sistem kerja yang ergonomis untuk pekerja proses produksi pengadukan beras ketan rengginang ?

3. Bagaimana pengaruh rancangan sistem kerja yang dirancang terhadap kenyamanan kerja dan hasil yang diperoleh ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan adapun tujuan dari penelitian ini :

1. Mengetahui penyebab timbulnya masalah yang ada dalam proses produksi pengadukan beras ketan rengginang.
2. Membuat rancangan perbaikan sistem kerja yang ergonomis untuk pekerja di produksi pengadukan beras ketan rengginang.
3. Mengukur pengaruh rancangan sistem kerja yang dirancang terhadap kenyamanan kerja dan hasil yang diperoleh.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan identifikasi, perumusan masalah dan tujuan Tugas Akhir maka manfaat dilaksanakannya Tugas Akhir adalah:

1. Bagi penulis hasil penelitian ini diharapkan sebagai pengetahuan seberapa penting penerapan sistem kerja yang ergonomis untuk perusahaan.
2. Bagi perusahaan hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan sebagai pertimbangan dalam mengaplikasikan sistem kerja yang ergonomis di suatu stasiun kerja.
3. Bagi pihak lain penelitian ini mampu dijadikan referensi khususnya untuk mengkaji pada permasalahan sistem kerja yang ergonomis dalam meningkatkan produktivitas.